



Mendengar Suara Anak yang Hidup dalam Kemiskinan di Perkotaan

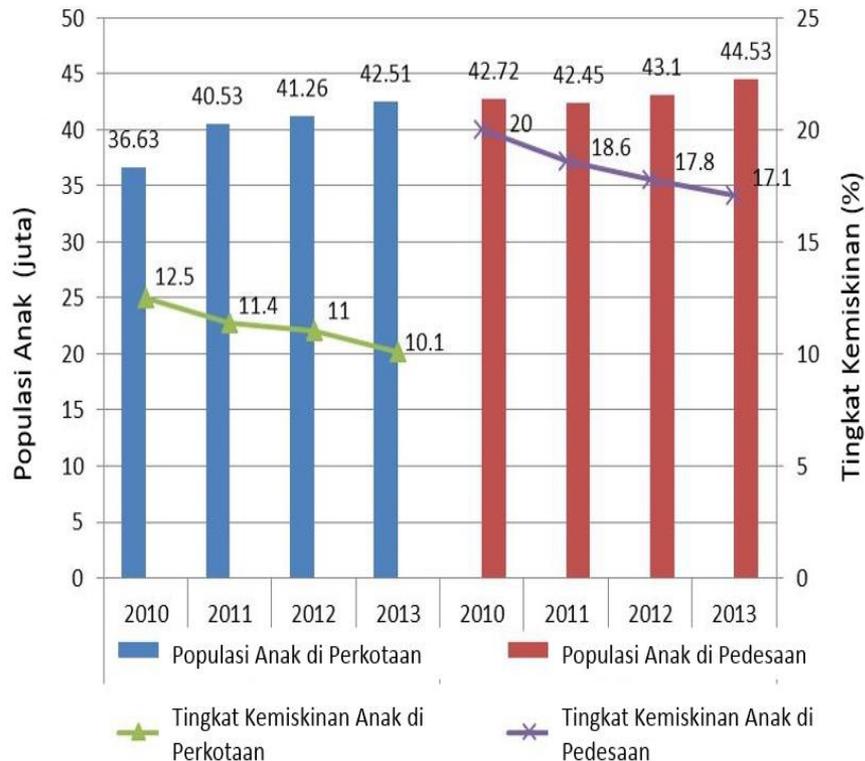
**LOKAKARYA PERANAN PEMERINTAH DAERAH DALAM UPAYA
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN**

Balai Tawang Arum - Surakarta, 29 Maret 2016





Latar Belakang: Kemiskinan Anak di Perkotaan



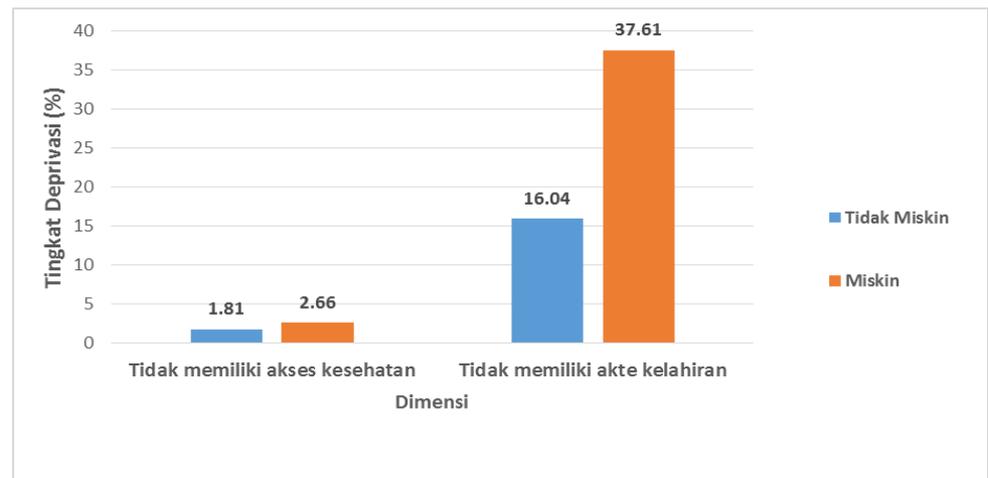
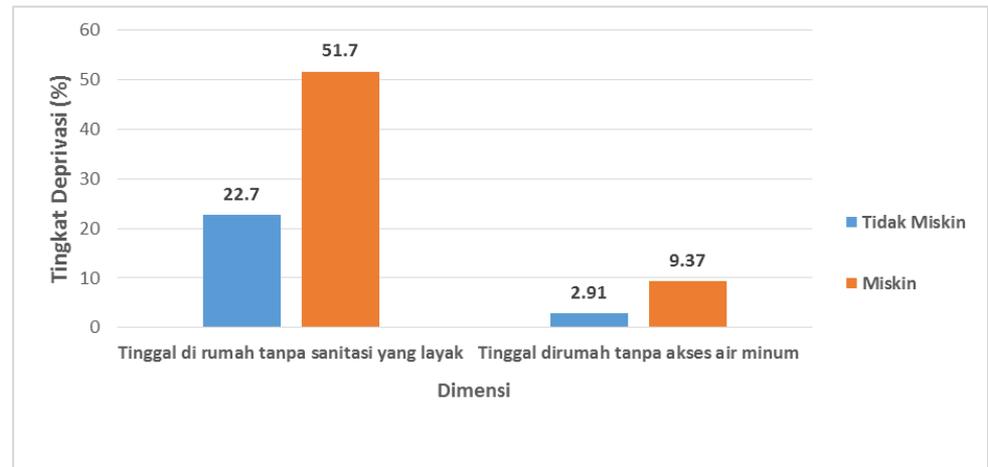
Tingkat kemiskinan anak berdasarkan wilayah (perdesaan & perkotaan), Susenas, 2013

- Tahun 2010-2013, Populasi anak di daerah perkotaan meningkat (36,6-42,5 juta anak)
- Penurunan yang terjadi di perkotaan (12,5-10,1%) lebih lambat dibandingkan dengan perdesaan (20-17,1%)
- Perkotaan diasumsikan memiliki akses fasilitas dasar yang lebih baik



Latar Belakang: Kemiskinan Anak di Perkotaan

- Anak-anak dari RT miskin lebih rentan mengalami ketimpangan di berbagai dimensi hidup (Bartlett 2011, Susenas 2013)
- Kemiskinan memengaruhi kesehatan, perkembangan kognitif, psikososial & emosional anak (Gardgrove et al., 2011; Treanor, 2011)
- Studi mengenai kemiskinan berdasarkan perspektif anak masih sangat terbatas



Sumber: Susenas, 2013





Pelaksanaan Penelitian

Tujuan Penelitian

- 1) Memahami **karakteristik kemiskinan** dan **ketimpangan** yang dialami anak-anak miskin di perkotaan dari **perspektif anak**
 - Bentuk kemiskinan & ketimpangan
 - Faktor yang memengaruhi
 - Adaptasi
- 2) Memberikan **masukan** untuk pengembangan **kebijakan dan program** penanggulangan kemiskinan anak di perkotaan

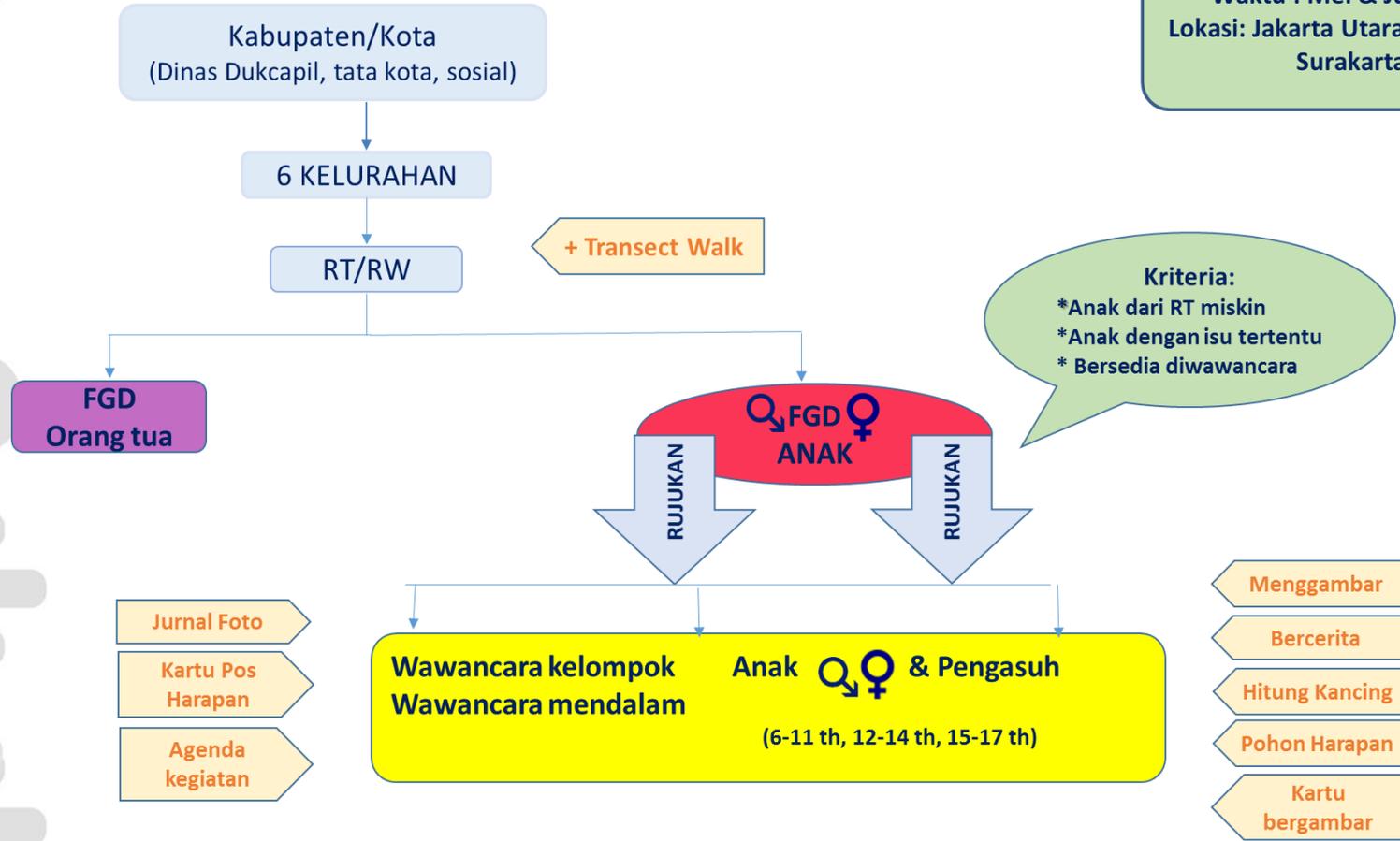




Pelaksanaan Penelitian

Diagram Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Kualitatif
Waktu : Mei & Juni 2015
Lokasi: Jakarta Utara, Makassar,
Surakarta



Bagaimana Anak Melihat Kemiskinan?





Bagaimana Anak Melihat kemiskinan?

- **Kelompok kesejahteraan**

1) Kaya/senang **2) sederhana/sedengan** 3) Miskin/tidak mampu

- Kemiskinan memengaruhi ketimpangan

- **Material**

Rumah, transportasi, penampilan fisik, makanan, dan uang

- **Nonmaterial**

Pekerjaan, sikap dan perilaku, rekreasi, pendidikan, dan kesehatan

“Baju seadanya, rumah kecil, makanan gak enak, banyak utang, bajunya jelek-jelek paling, badan gak terawat, minder diejeki orang”





Bagaimana Anak Melihat Kemiskinan?

- Tema yang paling banyak didiskusikan: Lingkungan tempat tinggal (fisik dan sosial), hubungan sosial (orang tua dan teman)
- Aspek Pendidikan & Kesehatan
 - Pentingnya pendidikan disadari orang tua dan anak
 - Diskusi mengenai kesehatan sangat jarang muncul
- Sebagian besar anak mempersepsikan **tingkat kesejahteraannya** $\geq 50\%$  Aspek **nonmaterial** juga memengaruhi **kesejahteraan**

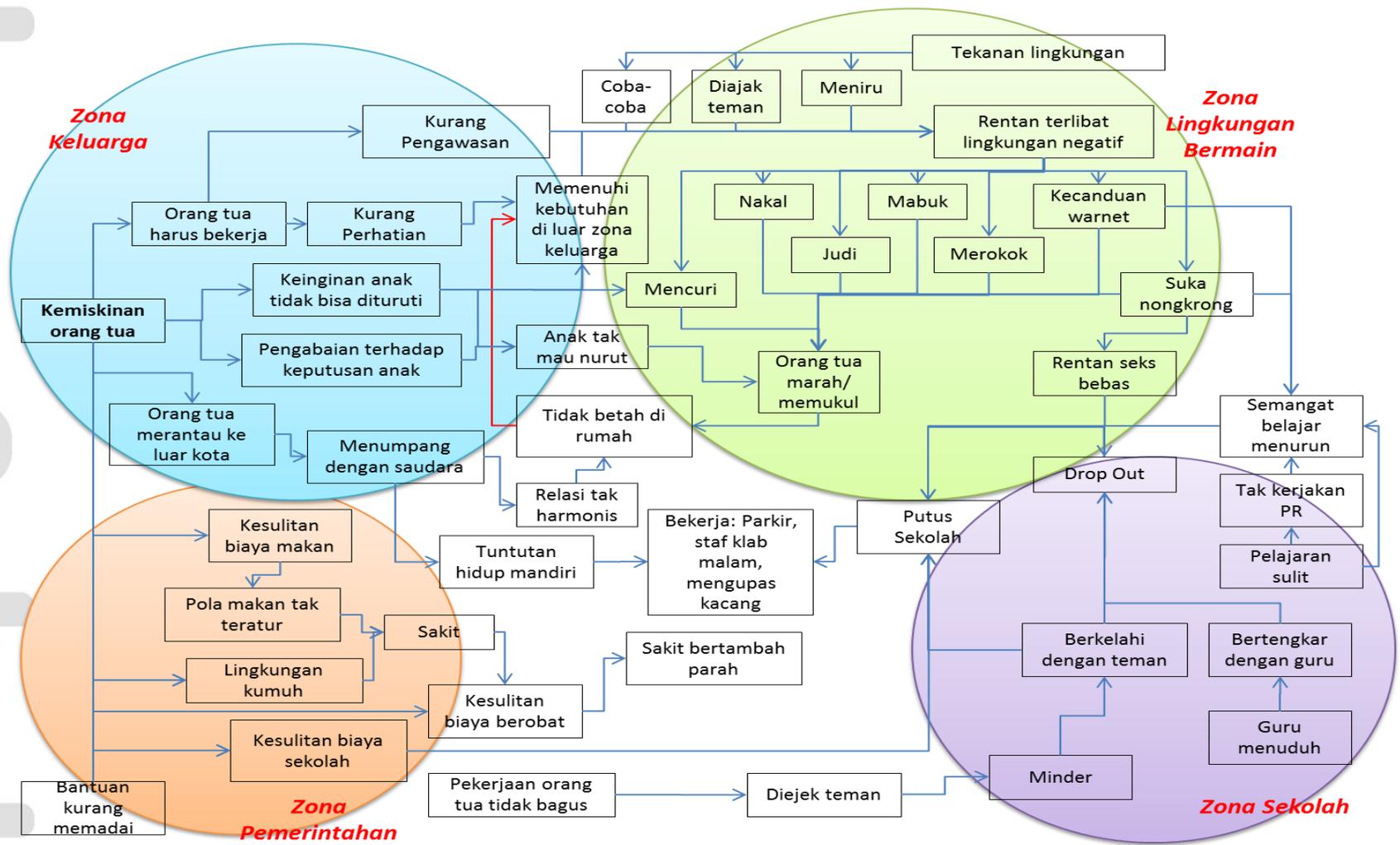


Bagaimana Keseharian Anak yang Hidup dalam Kemiskinan?





Bagaimana Keseharian Anak yang hidup dalam Kemiskinan?





Bagaimana Keseharian Anak... (Surakarta)

- Perilaku negatif
- Putus sekolah
- Kekerasan terhadap anak
- Kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua
- Tidak tersedianya fasilitas dan wadah kegiatan untuk anak
- Kondisi lingkungan





Faktor yang Memengaruhi





Apa yang Dibutuhkan Anak?

Perhatian &
kasih sayang

Kecukupan materi

KELUARGA

Perlakuan adil
& baik

Mewujudkan
cita-cita

DIRI SENDIRI

Membahagiakan
orang tua

Banyak teman

TEMAN & TETANGGA

Perlakuan baik
& adil

Perbaikan
metode Mengajar

SEKOLAH

Sekolah layak

Perbaikan
lingkungan sosial

Program bantuan

PEMERINTAH

Perbaikan lingkungan fisik
(taman bermain, bebas banjir)





Rekomendasi Kebijakan

Kota Layak Anak (KLA)  Komitmen membangun sistem berbasis **pemenuhan hak anak**

- Pembangunan sistem dan fasilitas dasar kota yang inklusif dan menjamin pemenuhan hak anak
- Penguatan suara anak melalui perbaikan desain, kapasitas, dan mekanisme keanggotaan Forum Anak
- Meningkatkan kualitas pengasuhan anak



Terima Kasih



www.smeru.or.id

Tim Peneliti:

- Luhur Bima
- Emmy Hermanus
- Rachma Nurbani
- Rendy Diningrat
- Cecilia Marlina
- Sofni Lubis



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

